

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan penjelasan umum mengenai hasil pengolahan data yang didapatkan dari variabel penelitian. Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti. Variabel tersebut yaitu variabel independen (X) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu konsep diri (X1) dan dukungan sosial teman sebaya (X2), serta satu variabel dependen yaitu komunikasi interpersonal (Y). Untuk dapat mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, maka dalam bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data dari masing-masing variabel penelitian. Hasil dari perhitungan statistik deskriptif variabel independen maupun dependen secara lengkap diuraikan sebagai berikut ini:

1. Data Komunikasi Interpersonal (Y)

Data komunikasi interpersonal merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner skala Likert. Kuesioner ini diisi oleh 58 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta. Berdasarkan data yang telah didapat, nilai tertinggi adalah 114 dan nilai terendah adalah 80 dengan skor rata-rata sebesar 96%, skor varian yang didapat sebesar 62,415 dan simpangan baku sebesar 7,9.

Statistics
Komunikasi Interpersonal

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		95,6207
Median		96,0000
Mode		96,00
Std. Deviation		7,90032
Variance		62,415
Range		34,00
Minimum		80,00
Maximum		114,00
Sum		5546,00

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 1
Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Variabel Komunikasi Interpersonal
Siswa

No.	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%																																																																																																																						
1	Menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima	1	207	370	2	185,00	7,05%																																																																																																																						
		2	163					2	Mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikann	3	183	400	2	200	7,62%	4	217	3	Bereaksi secara spontan terhadap orang lain	5	185	359	2	179,5	6,84%	6	174	4	Merasakan apa yang dirasakan orang lain	7	238	711	3	237,0	9,03%	8	241	9	232	5	Menahan godaan untuk mengevaluasi menilai, menafsirkan	10	244	244	1	244	9,29%	6	Keterlibatan aktif dengan lawan bicara melalui ekspresi wajah dan gerak gerak	11	240	479	2	239,5	9,12%	12	239	7	Bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan	13	227	657	3	219	8,34%	14	235	15	195	8	Mempersepsikan komunikasi sebagai permintaan akan informasi	16	234	442	2	221	8,42%	17	208	9	Mendorong orang lain lebih aktif	18	220	666	3	222,0	8,46%	19	220	20	226	10	Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain	21	226	440	2	220	8,38%	22	214	11	Berbentuk pujian atau penghargaan	23	235	707	3	235,7	8,98%	24	239	25	233	12	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai	26	236	445	2	222,5	8,48%	27	209		Total
2	Mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikann	3	183	400	2	200	7,62%																																																																																																																						
		4	217					3	Bereaksi secara spontan terhadap orang lain	5	185	359	2	179,5	6,84%	6	174	4	Merasakan apa yang dirasakan orang lain	7	238	711	3	237,0	9,03%	8	241			9	232					5	Menahan godaan untuk mengevaluasi menilai, menafsirkan	10	244	244	1	244	9,29%	6	Keterlibatan aktif dengan lawan bicara melalui ekspresi wajah dan gerak gerak	11	240	479	2	239,5	9,12%	12	239	7	Bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan	13	227			657	3					219	8,34%	14	235	15	195	8	Mempersepsikan komunikasi sebagai permintaan akan informasi	16	234	442	2	221	8,42%			17	208					9	Mendorong orang lain lebih aktif	18	220	666	3	222,0	8,46%	19	220	20	226	10	Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain			21	226					440	2	220	8,38%	22	214	11	Berbentuk pujian atau penghargaan	23	235	707	3	235,7	8,98%	24	239
3	Bereaksi secara spontan terhadap orang lain	5	185	359	2	179,5	6,84%																																																																																																																						
		6	174					4	Merasakan apa yang dirasakan orang lain	7	238	711	3	237,0	9,03%	8	241			9	232					5	Menahan godaan untuk mengevaluasi menilai, menafsirkan	10	244	244	1	244	9,29%	6	Keterlibatan aktif dengan lawan bicara melalui ekspresi wajah dan gerak gerak	11	240	479	2	239,5	9,12%	12	239	7	Bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan	13	227	657	3	219	8,34%	14	235			15	195	8	Mempersepsikan komunikasi sebagai permintaan akan informasi			16	234	442	2			221	8,42%	17	208	9	Mendorong orang lain lebih aktif	18	220	666	3	222,0	8,46%	19	220	20	226	10	Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain	21	226			440	2					220	8,38%	22	214	11	Berbentuk pujian atau penghargaan	23	235	707	3	235,7	8,98%	24	239	25	233	12	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai	26	236			445	2					222,5	8,48%
4	Merasakan apa yang dirasakan orang lain	7	238	711	3	237,0	9,03%																																																																																																																						
		8	241																																																																																																																										
		9	232					5	Menahan godaan untuk mengevaluasi menilai, menafsirkan	10	244	244	1	244	9,29%	6	Keterlibatan aktif dengan lawan bicara melalui ekspresi wajah dan gerak gerak	11	240	479	2	239,5	9,12%	12	239	7	Bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan	13	227	657	3	219	8,34%	14	235	15	195	8	Mempersepsikan komunikasi sebagai permintaan akan informasi	16	234	442	2	221	8,42%	17	208	9	Mendorong orang lain lebih aktif	18	220	666	3	222,0	8,46%	19	220	20	226	10	Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain	21	226	440	2	220	8,38%	22	214	11	Berbentuk pujian atau penghargaan	23	235	707	3	235,7	8,98%	24	239	25	233	12	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai	26	236	445	2	222,5	8,48%	27	209		Total			5475	27		100%																										
5	Menahan godaan untuk mengevaluasi menilai, menafsirkan	10	244	244	1	244	9,29%																																																																																																																						
6	Keterlibatan aktif dengan lawan bicara melalui ekspresi wajah dan gerak gerak	11	240	479	2	239,5	9,12%																																																																																																																						
		12	239					7	Bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan	13	227	657	3	219	8,34%	14	235	15	195	8	Mempersepsikan komunikasi sebagai permintaan akan informasi	16	234	442	2	221	8,42%	17	208	9	Mendorong orang lain lebih aktif	18	220	666	3	222,0	8,46%	19	220	20	226	10	Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain	21	226	440	2	220	8,38%	22	214	11	Berbentuk pujian atau penghargaan	23	235	707	3	235,7	8,98%	24	239	25	233	12	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai	26	236	445	2	222,5	8,48%	27	209		Total			5475	27		100%																																												
7	Bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan	13	227	657	3	219	8,34%																																																																																																																						
		14	235																																																																																																																										
		15	195					8	Mempersepsikan komunikasi sebagai permintaan akan informasi	16	234	442	2	221	8,42%	17	208	9	Mendorong orang lain lebih aktif	18	220	666	3	222,0	8,46%	19	220	20	226	10	Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain	21	226	440	2	220	8,38%	22	214	11	Berbentuk pujian atau penghargaan	23	235	707	3	235,7	8,98%	24	239	25	233	12	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai	26	236	445	2	222,5	8,48%	27	209		Total			5475	27		100%																																																								
8	Mempersepsikan komunikasi sebagai permintaan akan informasi	16	234	442	2	221	8,42%																																																																																																																						
		17	208					9	Mendorong orang lain lebih aktif	18	220	666	3	222,0	8,46%	19	220			20	226					10	Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain	21	226	440	2	220	8,38%	22	214	11	Berbentuk pujian atau penghargaan	23	235			707	3					235,7	8,98%	24	239	25	233	12	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai	26	236	445	2	222,5	8,48%	27	209		Total			5475	27		100%																																																						
9	Mendorong orang lain lebih aktif	18	220	666	3	222,0	8,46%																																																																																																																						
		19	220																																																																																																																										
		20	226					10	Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain	21	226	440	2	220	8,38%	22	214	11	Berbentuk pujian atau penghargaan	23	235	707	3	235,7	8,98%	24	239	25	233	12	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai	26	236	445	2	222,5	8,48%	27	209		Total			5475	27		100%																																																																														
10	Menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain	21	226	440	2	220	8,38%																																																																																																																						
		22	214					11	Berbentuk pujian atau penghargaan	23	235	707	3	235,7	8,98%	24	239			25	233					12	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai	26	236	445	2	222,5	8,48%	27	209		Total			5475	27		100%																																																																																		
11	Berbentuk pujian atau penghargaan	23	235	707	3	235,7	8,98%																																																																																																																						
		24	239																																																																																																																										
		25	233					12	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai	26	236	445	2	222,5	8,48%	27	209		Total			5475	27		100%																																																																																																				
12	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai	26	236	445	2	222,5	8,48%																																																																																																																						
		27	209						Total			5475	27		100%																																																																																																														
	Total			5475	27		100%																																																																																																																						

Sumber: Data diolah peneliti pada tahun 2018

Dari tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa setiap sub indikator memiliki persentase yang bervariasi. Sub indikator merasakan apa yang dirasakan orang lain, menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan dan mengkritik, dan keterlibatan aktif dengan lawan bicara melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai memiliki persentase yang paling besar dibandingkan dengan dengan sub indikator lainnya yaitu sebesar 9,29% dengan skor item tertinggi sebesar 244 pada sub indikator menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan dan mengkritik dengan pernyataan “Saya akan mencoba mendengarkan baik-baik teman yang sedang cemas dan bingung karena mengalami masalah yang rumit”. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa tinggi karena mau mendengar masalah temannya dengan cara baik-baik.

Sedangkan sub indikator terkecil yaitu sub indikator bereaksi secara spontan terhadap orang lain yaitu sebesar 6,84%, dengan skor item terendah 163 pada sub indikator menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima dengan pernyataan “Saya lebih suka memikirkan masalah sendiri”. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa rendah karena siswa lebih suka memikirkan masalahnya sendiri.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi komunikasi interpersonal. Rentang skor sebesar 34 dengan banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 5.

Tabel IV.2

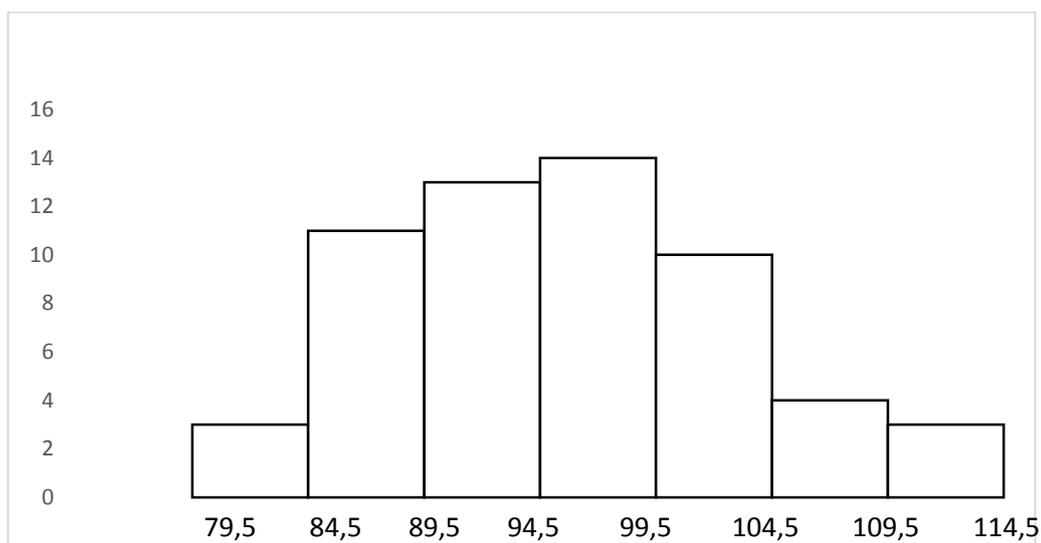
Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
80 - 84	79,5	84,5	3	5,2%
85 - 89	84,5	89,5	11	19,0%
90 - 94	89,5	94,5	13	22,4%
95 - 99	94,5	99,5	14	24,1%
100 - 104	99,5	104,5	10	17,2%
105 - 109	104,5	109,5	4	6,9%
110 - 114	109,5	114,5	3	5,2%
Jumlah			58	100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Komunikasi Interpersonal (Y)



Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1 diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel komunikasi interpersonal yaitu 14 yang terletak

pada kelas interval ke-4 (empat) yaitu antara 94,5 – 99,5 dengan frekuensi relatif sebesar 24,1%, sedangkan frekuensi terendah adalah 3 yang terletak pada kelas interval ke-1 (satu) yaitu antara 79,5 – 84,5 dan interval ke-7 (tujuh) yaitu antara 109,5 dan 114,5 dengan frekuensi relatif sebesar 5,2%.

2. Data Konsep Diri (X1)

Data konsep diri merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner skala Likert. Kuesioner ini diisi oleh 58 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta. Berdasarkan data yang telah didapat, nilai tertinggi adalah 124 dan nilai terendah adalah 90 dengan skor rata-rata sebesar 106,41%, skor varian yang didapat sebesar 67,335 dan simpangan baku sebesar 8,205.

Statistics		
Konsep Diri		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		106,4138
Median		106,5000
Mode		102,00
Std. Deviation		8,20576
Variance		67,335
Range		34,00
Minimum		90,00
Maximum		124,00
Sum		6172,00

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Rata-rata hitung skor masing-masing sub indikator dari variabel konsep diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Variabel Konsep Diri Siswa

No.	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Penilaian terhadap Penampilan	1	249	733	3	244,33	10,46%
		2	248				
		3	236				
2	Penilaian fisik (tubuh)	4	255	1013	4	253,25	10,85%
		5	246				
		6	257				
		7	255				
3	Penilaian tentang benda yang dimiliki individu	8	247	247	1	247	10,58%
4	Kemampuan berinteraksi	9	262	1029	4	257,25	11,02%
		10	255				
		11	259				
		12	253				
5	Kemampuan bekerjasama	13	263	783	3	261	11,18%
		14	264				
		15	256				
6	Pikiran	16	261	789	3	263	11,26%
		17	259				
		18	269				
7	Perasaan yakin	19	258	520	2	260	11,14%
		20	262				
8	Percaya diri	21	271	271	1	271	11,61%
9	Sikap	22	273	1112	4	278	11,91%
		23	270				
		24	272				
		25	297				
	Total			6497	25		100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Dari tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa setiap sub indikator memiliki persentase yang bervariasi. Sub indikator sikap memiliki persentase yang paling besar dibandingkan dengan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 11,91%, dengan skor item tertinggi sebesar 297 dengan pernyataan “Saya selalu jujur saat ulangan”. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri siswa tinggi karena mereka merasa mampu akan kemampuan yang mereka miliki sehingga mereka jujur saat ulangan.

Sedangkan sub indikator terkecil yaitu sub indikator penilaian terhadap penampilan sebesar 10,46%, dengan skor item terendah 238 pada sub indikator dengan pernyataan “Saya seorang siswa yang memiliki penampilan fisik menarik”. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri siswa rendah karena siswa memiliki pandangan bahwa penampilan fisik mereka kurang menarik dibuktikan dengan skor item terendah pada pernyataan tersebut diatas.

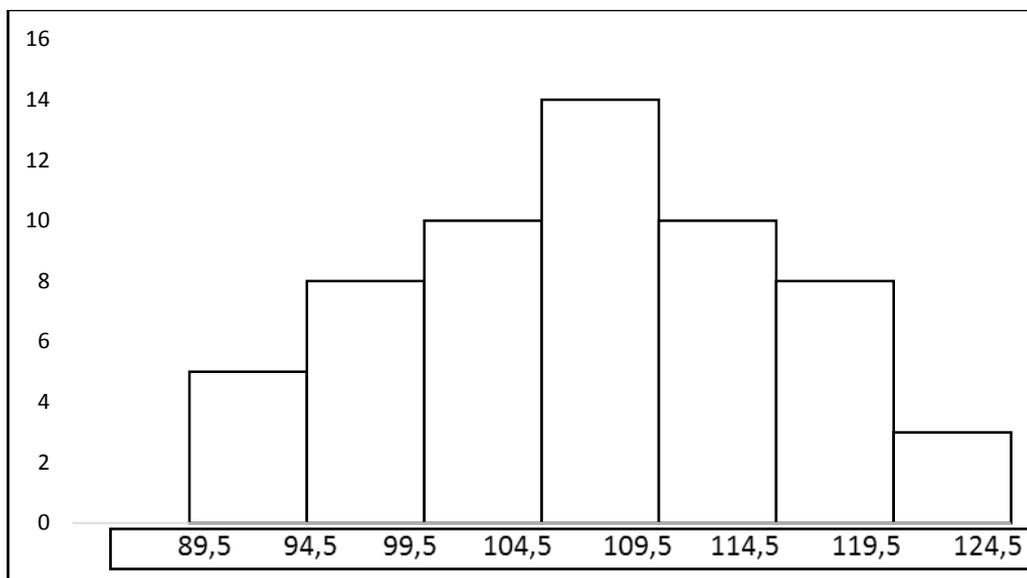
Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi konsep diri. Rentang skor sebesar 34 dengan banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 5.

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
90 - 94	89,5	94,5	5	8,6%
95 - 99	94,5	99,5	8	13,8%
100 - 104	99,5	104,5	10	17,2%
105 - 109	104,5	109,5	14	24,1%
110 - 114	109,5	114,5	10	17,2%
115 - 119	114,5	119,5	8	13,8%
120 - 124	119,5	124,5	3	5,2%
Jumlah			58	100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Konsep Diri (X1)



Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2 diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel konsep diri yaitu 14 yang terletak pada kelas interval ke-4 (empat) yaitu antara 104,5 – 109,5 dengan frekuensi relatif sebesar

24,1%, sedangkan frekuensi terendah adalah 3 yang terletak pada kelas interval ke-7 (tujuh) yaitu antara 119,5 – 124,5 dengan frekuensi relatif sebesar 5,2%.

3. Data Dukungan Sosial Teman Sebaya (X₂)

Data dukungan sosial teman sebaya merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner skala Likert. Kuesioner ini diisi oleh 58 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta. Berdasarkan data yang telah didapat, nilai tertinggi adalah 103 dan nilai terendah adalah 76 dengan skor rata-rata sebesar 93,103%, skor varian yang didapat sebesar 50,691 dan simpangan baku sebesar 7,119.

Statistics		
Dukungan Sosial Teman Sebaya		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		93,1034
Median		93,5000
Mode		102,00
Std. Deviation		7,11975
Variance		50,691
Range		27,00
Minimum		76,00
Maximum		103,00
Sum		5400,00

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Rata-rata hitung skor masing-masing sub indikator dari variabel dukungan sosial teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 5
Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Rasa empati	1	209	647	3	215,67	9,46%
		2	232				
		3	206				
2	Perhatian	4	233	461	2	230,50	10,11%
		5	228				
3	Kasih sayang	6	224	224	1	224	9,83%
4	Kepedulian	7	218	436	2	218	9,56%
		8	218				
5	Kepercayaan	9	201	629	3	209,667	9,20%
		10	219				
		11	209				
6	Material	12	243	463	2	231,5	10,15%
		13	220				
7	Jasa	14	232	464	2	232	10,18%
		15	232				
8	Nasihat	16	240	473	2	236,5	10,37%
		17	233				
9	Saran	18	239	978	4	244,5	10,72%
		19	242				
		20	249				
		21	248				
10	Pendapat	22	223	950	4	237,5	10,42%
		23	245				
		24	238				
		25	244				
Total				5725	25		100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Dari tabel IV.5 diatas dapat dilihat bahwa setiap sub indikator memiliki persentase yang bervariasi. Sub indikator saran memiliki persentase yang paling besar dibandingkan dengan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 10,80%, dengan skor item tertinggi sebesar 249 dengan pernyataan “Saya selalu mendengarkan saran yang diberikan teman saya”. Hal ini menunjukkan bahwa

dukungan sosial teman sebaya tinggi karena teman sebaya mereka peduli sesama teman sebaya dengan memberikan saran apabila teman sebaya mereka mengalami masalah dan membutuhkan saran untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Sedangkan sub indikator terkecil yaitu sub indikator kepercayaan yaitu sebesar 9,20%, dengan skor item terendah 201 pada dengan pernyataan “Teman saya membicarakan saya di belakang saya”. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya rendah karena siswa merasa teman sebaya mereka membicarakan mereka di belakang.

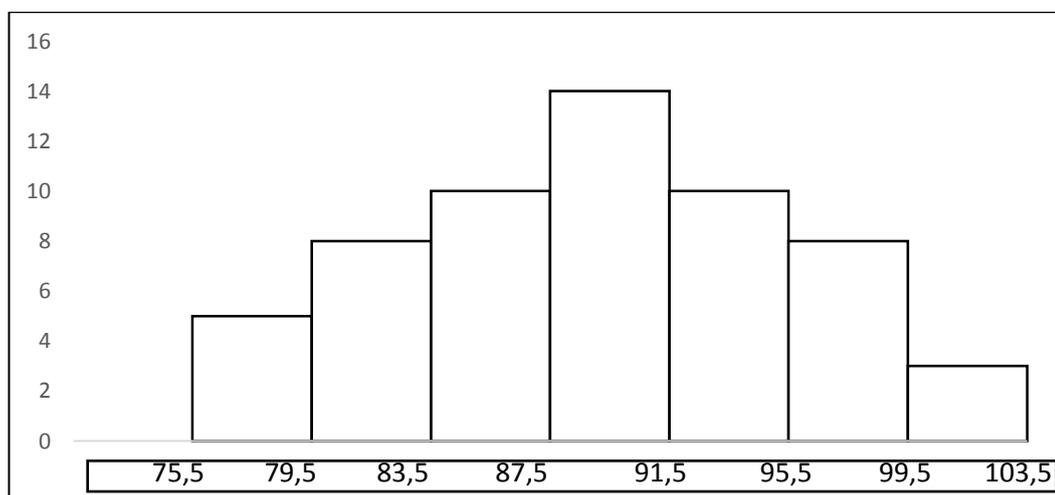
Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya. Rentang skor sebesar 27 dengan banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 4.

Tabel IV.6
Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
76 - 79	75,5	79,5	5	8,6%
80 - 83	79,5	83,5	8	13,8%
84 - 87	83,5	87,5	10	17,2%
88 - 91	87,5	91,5	14	24,1%
92 - 95	91,5	95,5	10	17,2%
96 - 99	95,5	99,5	8	13,8%
100 - 103	99,5	103,5	3	5,2%
Jumlah			58	100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2018

Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya (X₂)



Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.3 diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel dukungan sosial teman sebaya yaitu 14 yang terletak pada kelas interval ke-4 (empat) yaitu antara 87,5 – 91,5 dengan frekuensi relatif sebesar 24,1%, sedangkan frekuensi terendah adalah 3 yang terletak pada kelas

interval ke-7 (tujuh) yaitu antara 99,5 – 103,5 dengan frekuensi relatif sebesar 5,2%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan Uji *Normalitas Probability Plot*. Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) atau 5%. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi atau data dikatakan normal. Sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi atau dikatakan normal. Hasil *output* perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut:

Tabel IV.7
Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Komunikasi Interpersonal	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Konsep Diri
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	95,6207	93,1034	106,4138
	Std. Deviation	7,90032	7,11975	8,20576
Most Extreme Differences	Absolute	,061	,092	,050
	Positive	,061	,082	,050
	Negative	-,054	-,092	-,042
Test Statistic		,061	,092	,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

c. Lilliefors Significance Correction.

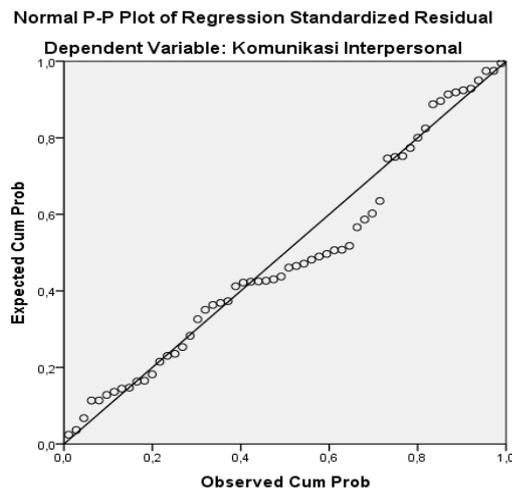
b. Calculated from data.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian tingkat signifikansi Uji *Kolmogorov-Smirnov*, untuk variabel Komunikasi Interpersonal (Y) yaitu sebesar 0,200, Konsep Diri (X1) yaitu sebesar 0,200, dan Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2) yaitu sebesar 0,200. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut adalah $> 0,05$. Semua variabel memiliki P-value (sig) diatas atau $> 0,05$ dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya dengan metode statistik.

Selanjutnya uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan Uji *Normal Probability Plot*. Hasil output dari *Normal Probability Plot* dapat dilihat pada gambar dibawah berikut:

Gambar IV.4
Normal Probability Plot



Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, meskipun ada beberapa data yang menjauh dari garis diagonal namun pada Uji *Kolmogorov-Smirnov* telah dibuktikan bahwa semua variabel berdistribusi normal dengan signifikansi $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, data penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda pada penelitian ini bersifat linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilihat dari hasil *output deviation from linearity* pada taraf signifikansi 0,05, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Uji Linearitas X1 dengan Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	2600,489	30	86,683	2,445	,011
		Linearity	1861,739	1	1861,739	52,516	,000
		Deviation from Linearity	738,750	29	25,474	,719	,808
Within Groups			957,167	27	35,451		
Total			3557,655	57			

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel konsep diri dan komunikasi interpersonal adalah sebesar 0,808. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara konsep diri dan komunikasi interpersonal karena memiliki nilai signifikansi $0,808 > 0,05$.

Tabel IV.9
Uji Linearitas X2 dengan Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal * Dukungan Sosial Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	1142,060	21	54,384	,810	,690
		Linearity	144,107	1	144,107	2,148	,151
		Deviation from Linearity	997,953	20	49,898	,744	,756
Within Groups			2415,595	36	67,100		
Total			3557,655	57			

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel dukungan sosial teman sebaya dan komunikasi interpersonal sebesar 0,756. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara dukungan sosial teman sebaya dan komunikasi interpersonal karena memiliki nilai signifikansi $0,756 > 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana antara 2 (dua) variabel bebas atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil *output* dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.10, sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Konsep Diri	1,000	1,000
	Dukungan Sosial Teman Sebaya	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* sebesar $1 > 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar $1 < 10$. Dari hasil *output* di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi data penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian variabel dari residual untuk semua model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah tersebut dapat digunakan uji Glejser dengan mengabsolutkan nilai residual dan melihat pola signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Hasil uji Heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Heterokedastisitas

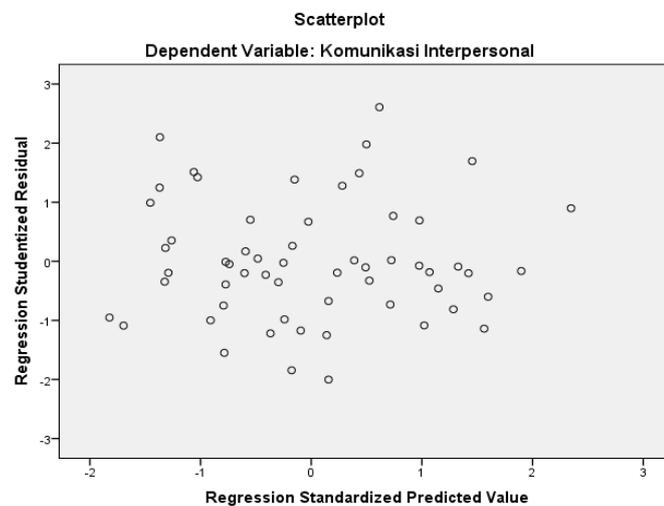
		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11,377	8,084		1,407	,165
	Konsep Diri	-,006	,054	-,014	-,106	,916
	Dukungan Sosial	-,072	,062	-,156	-1,169	,247
	Teman Sebaya					

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel IV.11 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Konsep Diri (X1) sebesar $0,916 > 0,05$ dan nilai signifikansi Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2) sebesar $0,247 > 0,05$. Dari hasil *output* uji Heterokedastisitas uji Geljser di atas, nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas maka H_0 diterima.

Selain menggunakan uji *Geljser*, uji heterokedastisitas juga dapat dilihat melalui *Scatterplot*. Hasil *output Scatterplot* dapat dilihat pada gambar IV.5 dibawah ini:

Gambar IV.5
Scatterplot



Dasar analisis grafis *Scatterplot* adalah apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heterokedastisitas. Jika terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada

sumbu Y dan juga di kanan dan di kiri angka nol pada sumbu X maka disimpulkan tidak terjadinya heterokedastisitas. Berdasarkan hasil *Scatterplot* di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya masalah heterokedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk meramalkan nilai yang di dapat oleh variabel terikat jika nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Konsep Diri (X1) dan Dukungan Sosial Teman Sebaya (X2) dengan Komunikasi Interpersonal (Y). Hasil *output* regresi berganda dapat dilihat pada tabel IV.12 berikut ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,000	12,946		,154	,878
	Konsep Diri	,694	,086	,721	8,057	,000
	Dukungan Sosial Teman Sebaya	,212	,099	,191	2,140	,037

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 2,000 + 0,694X_1 + 0,212X_2$$

Pada persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 2,000, artinya jika konsep diri (X1) dan dukungan sosial teman sebaya (X2) nilainya 0, maka komunikasi interpersonal (Y) nilainya adalah 2,000. Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,694, artinya jika konsep diri nilainya ditingkatkan sebesar 1 poin, maka komunikasi interpersonal akan meningkat sebesar 0,694 pada konstanta sebesar 2,000 dengan asumsi nilai koefisien X2 tetap. Koefisien bernilai positif terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi komunikasi interpersonal.

Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,212, artinya jika dukungan sosial teman sebaya nilainya ditingkatkan sebesar 1 poin, maka komunikasi interpersonal akan meningkat sebesar 0,212 pada konstanta sebesar 2,000 dengan asumsi nilai koefisien X1 tetap. Koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan komunikasi interpersonal. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi komunikasi interpersonal.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan bertujuan untuk mengetahui variabel bebas secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat, apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Hasil *output* dapat dilihat pada tabel IV.13 sebagai berikut:

Tabel IV.13
Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1992,059	2	996,029	34,991	,000 ^b
	Residual	1565,596	55	28,465		
	Total	3557,655	57			

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Teman Sebaya, Konsep Diri

Berdasarkan hasil *output* di atas maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 34,991. Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05, $df = k-1$, yaitu $3-1 = 2$ dan $df = n-k$, yaitu $58-3 = 55$, maka didapatkan F_{tabel} adalah 3,16. Dari hasil *output* di atas maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 34,991 > F_{tabel} 3,16$. Jadi H_0 ditolak, maka kesimpulannya adalah konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal.

b. Uji Koefisien regresi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial atau secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat, apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Hasil *output* dapat dilihat pada tabel IV.14 berikut ini:

Tabel IV.14
Tabel Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,000	12,946		,154	,878
	Konsep Diri	,694	,086	,721	8,057	,000
	Dukungan Sosial Teman Sebaya	,212	,099	,191	2,140	,037

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel IV.14 di atas maka dapat diimpulkan bahwa t_{hitung} dari konsep diri sebesar 8,057 dan t_{hitung} dari dukungan sosial teman sebaya sebesar 2,140. Berdasarkan hasil *output* di atas maka diperoleh t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05 dengan $df = n-k-1$, yaitu $58-3-1 = 54$, maka akan didapatkan t_{tabel} sebesar 1,673.

Berdasarkan tabel IV.14 maka dapat diketahui bahwa konsep diri mempunyai $t_{hitung} 8,057 > t_{tabel} 1,673$, maka H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah konsep diri mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal. Sedangkan dukungan sosial teman sebaya mempunyai $t_{hitung} 2,140 > t_{tabel} 1,673$, maka H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah dukungan sosial teman sebaya mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis determinasi antara variabel konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap komunikasi interpersonal.

Tabel IV.15
Tabel Summary (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,560	,544	5,33530

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Teman Sebaya, Konsep Diri

b. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, diketahui nilai *R square* (R^2) sebesar 0.560 atau (56%). Hal ini menunjukkan bahwa 56% komunikasi interpersonal dijelaskan oleh faktor konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya sedangkan sisanya sebesar 44% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda secara simultan yang telah dilakukan, maka hubungan konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan komunikasi interpersonal diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,560 yang artinya hubungan variabel independen atau bebas konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan variabel dependen atau terikat

komunikasi interpersonal sebesar 56%, sedangkan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil uji hipotesis kedua variabel independen atau bebas yaitu konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya secara simultan memiliki pengaruh terhadap komunikasi interpersonal yang dilihat dari $F_{hitung} 34,991 > F_{tabel} 3,16$. Secara parsial variabel konsep diri memiliki $t_{hitung} 8,057 > t_{tabel} 1,673$ sedangkan dukungan sosial teman sebaya memiliki $t_{hitung} 2,140 > t_{tabel} 1,673$ yang menyatakan signifikansinya ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya masing-masing variabel independen atau bebas yaitu konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau terikat yaitu komunikasi interpersonal.

Berdasarkan hasil penelitian perhitungan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran yang mutlak. Adanya keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan komunikasi interpersonal siswa antara lain:

1. Keterbatasan sampel. Sampel hanya terbatas pada siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta. maka hasil yang diperoleh

tidak dapat di generalisasikan pada seluruh sekolah karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda.

2. Keterbatasan variabel yang diteliti, karena penelitian ini hanya meneliti tiga variabel yakni konsep diri, dukungan sosial teman sebaya dan komunikasi interpersonal. Sedangkan variabel dependen yaitu komunikasi interpersonal yang diperoleh siswa tidak hanya oleh konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya tapi juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan pengumpulan data, data penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Maka peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.